

PENGARUH MANAJEMEN *EVENT* TERHADAP KEBERHASILAN PADA KEJUARAAN *EAST JAVA YOUTH AND KIDS ATHLETICS SESSION 1* TAHUN 2026

Adam Dwi Nurcahyono¹, Lutfhi Abdil Khuddus², Rijal Alif Furqaan³, Salsabila Ramadhani⁴, Ahnaf Naufal Dewangga⁵

¹Program Studi Manajemen Olahraga, Universitas Negeri Surabaya, Surabaya, Indonesia

Email: adam.23011@mhs.unesa.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh manajemen terhadap keberhasilan pada Kejuaraan *East java youth and kids athletics session 1* Tahun 2026. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Responden dalam penelitian ini terdiri dari dua kelompok, yaitu panitia sebagai penilai manajemen dan peserta sebagai penilai keberhasilan, sehingga memberikan gambaran dari dua perspektif yang berbeda dalam satu penyelenggaraan *event* olahraga. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dengan skala Likert, kemudian dianalisis menggunakan uji statistik deskriptif dan regresi linear sederhana melalui SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel keberhasilan *event* berada pada kategori sangat baik dengan nilai rata-rata sebesar 3,57. Hasil uji regresi linear sederhana menunjukkan nilai korelasi (R) sebesar 0,700 dengan nilai R Square sebesar 0,490 yang berarti manajemen memberikan pengaruh sebesar 49% terhadap keberhasilan *event*. Hasil uji ANOVA menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ yang berarti model regresi signifikan. Selain itu, hasil uji coefficients menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 dengan koefisien regresi sebesar 0,323, sehingga dapat disimpulkan bahwa manajemen *event* berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan *event*. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa semakin baik manajemen *event* yang dilakukan oleh panitia, maka semakin tinggi tingkat keberhasilan *event* yang dirasakan oleh peserta.

Keywords: manajemen, keberhasilan, olahraga, panitia, peserta

PENDAHULUAN

Pengelolaan manajemen *event* olahraga merupakan faktor krusial dalam menentukan keberhasilan suatu kejuaraan, terutama pada cabang olahraga atletik yang memiliki tingkat kompleksitas tinggi. Menurut (Marwan, Rahmat, and Rohyana 2018) *Event*/kejuaraan olahraga prestasi diperlukan sistem manajemen yang baik, Kejuaraan atletik melibatkan berbagai nomor perlombaan dengan kebutuhan teknis yang spesifik, standar pelaksanaan yang ketat, serta koordinasi yang intensif antar berbagai pihak seperti panitia, atlet, pelatih, dan organisasi olahraga. Dalam praktiknya, masih ditemukan berbagai permasalahan dalam penyelenggaraan *event* olahraga, seperti kurang optimalnya koordinasi antar panitia, lemahnya sistem pengawasan, serta belum maksimalnya evaluasi kegiatan setelah *event* berlangsung. Permasalahan tersebut dapat berdampak pada ketidakefektifan pelaksanaan *event* dan tidak tercapainya tujuan kegiatan secara optimal. Oleh karena itu, diperlukan pengelolaan manajemen *event* yang terstruktur dan profesional, termasuk penerapan manajemen risiko untuk mengantisipasi berbagai kendala selama kegiatan berlangsung (Shinta et al. 2025). Selain itu, (Hendrawan et al. 2022) menegaskan bahwa kualitas pengelolaan *event* sangat berpengaruh terhadap kelancaran pelaksanaan kegiatan olahraga.

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penerapan fungsi manajemen *event* yang baik memiliki kontribusi signifikan terhadap keberhasilan suatu kegiatan olahraga. (Utomo and Luthfi 2025) menyatakan bahwa fungsi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi merupakan komponen utama dalam menciptakan penyelenggaraan *event* yang efektif dan efisien. Hal ini diperkuat oleh (Yusuf et al. 2025) yang menyebutkan bahwa pengelolaan *event* yang sistematis dapat meningkatkan kepuasan peserta serta kelancaran kegiatan. Selain itu, (Noor et al. 2025) menjelaskan bahwa Peran manajemen *event* yang efektif merupakan faktor utama dalam menentukan keberhasilan seluruh rangkaian pelaksanaan *event*. Dalam konteks internasional, (Marsudi et al. 2025) menunjukkan bahwa kualitas *event* berpengaruh signifikan terhadap kepuasan peserta dan persepsi keberhasilan kegiatan. Temuan serupa juga

dikemukakan oleh (Wijono et al. 2025) yang menyatakan bahwa pengalaman peserta dalam suatu *event* sangat dipengaruhi oleh kualitas pengelolaan yang dilakukan oleh penyelenggara.

Meskipun berbagai penelitian telah menegaskan pentingnya manajemen *event*, implementasi di lapangan masih menghadapi berbagai kendala. (Azzahra and Hafidz 2025) menemukan bahwa aspek koordinasi dan pengawasan dalam pengelolaan organisasi olahraga masih belum optimal, meskipun aspek perencanaan telah berjalan dengan baik. Hal ini juga didukung oleh (Agustian, Sudijandoko, and Pramono 2025) yang menyatakan bahwa pengelolaan *event* olahraga daerah masih memiliki kelemahan pada aspek komunikasi dan evaluasi kegiatan. Berdasarkan kondisi tersebut, terdapat kesenjangan antara konsep manajemen *event* yang ideal dengan praktik penyelenggaraan di lapangan. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki kebaruan karena berfokus pada analisis pengaruh manajemen *event* terhadap keberhasilan *event* olahraga, dengan studi kasus pada Kejuaraan *East java youth and kids athletics session 1 Tahun 2026* yang melibatkan perspektif peserta sebagai indikator keberhasilan penyelenggaraan. Selain itu, penelitian ini mengintegrasikan analisis manajemen *event* dengan indikator keberhasilan *event* seperti kualitas pelaksanaan dan kepuasan peserta, sehingga memberikan pendekatan yang lebih komprehensif dibandingkan penelitian sebelumnya (Abid and Nafi 2024; Supriyanto et al. 2023).

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat diperoleh gambaran yang lebih mendalam mengenai tingkat efektivitas pengelolaan manajemen *event* dan pengaruhnya terhadap keberhasilan penyelenggaraan kejuaraan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh manajemen *event* terhadap keberhasilan penyelenggaraan Kejuaraan *East java youth and kids athletics session 1 Tahun 2026*. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian ilmu manajemen olahraga, khususnya terkait hubungan antara pengelolaan manajemen *event* dan keberhasilan *event* olahraga, serta menjadi bahan pertimbangan bagi penyelenggara dalam merancang strategi pengelolaan *event* yang efektif dan berkelanjutan. Dengan demikian, pelaksanaan *event* olahraga di masa yang akan datang diharapkan dapat berjalan lebih optimal, profesional, dan berorientasi pada peningkatan kualitas serta kepuasan peserta.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei (Koencoro et al. 2000). Penelitian ini menggunakan metode survei dengan pengumpulan data yang dilakukan melalui penyebaran angket kepada responden (Setiawan and Sandi 2024). Metode survei digunakan karena penelitian ini melibatkan responden dalam jumlah cukup besar yaitu peserta dan panitia *event*.

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan pendekatan asosiatif dan menggunakan SPSS versi 2024 (Naga and Herawati 2023). Pendekatan deskriptif bertujuan untuk menggambarkan kondisi pengelolaan manajemen *event* yang berlangsung, sedangkan pendekatan asosiatif digunakan untuk mengetahui hubungan antara manajemen *event* dengan keberhasilan *event*.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta dan panitia pada Kejuaraan *East java youth and kids athletics session 1 Tahun 2026*. Jumlah peserta dalam kegiatan tersebut sekitar 1300 orang, sedangkan jumlah panitia 65 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu, Total sampling untuk panitia dengan jumlah 65, karena seluruh anggota panitia dijadikan responden agar memperoleh gambaran yang menyeluruh. Simple random sampling untuk peserta dengan jumlah 180 dari 1300 peserta, yaitu pengambilan sampel secara acak sehingga setiap peserta memiliki peluang yang sama untuk terpilih. Penentuan jumlah sampel peserta menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 7%. Dengan populasi 1300 peserta, diperoleh jumlah sampel sekitar ± 180 responden, yang dinilai cukup mewakili populasi dalam penelitian kuantitatif.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi, Kuesioner (angket) digunakan sebagai instrumen utama yang disusun secara tertutup. Skala yang digunakan adalah skala Likert 4 poin yaitu, 1 = Sangat Tidak Setuju, 2 = Tidak Setuju, 3 = Setuju, 4 = Sangat Setuju. Penggunaan skala Likert 4 poin bertujuan untuk menghindari jawaban netral sehingga responden lebih tegas dalam memberikan penilaian terhadap pernyataan yang diberikan.

Instrumen penelitian berupa kuesioner yang disusun berdasarkan indikator variabel, yaitu, Manajemen *Event* (X) perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. Keberhasilan *Event* (Y) kepuasan peserta, kelancaran kegiatan, tingkat partisipasi, dan pencapaian tujuan. Sebelum digunakan, instrumen diuji melalui, Uji validitas dengan korelasi Pearson Product Moment, Uji reliabilitas dengan Cronbach Alpha. Pengujian ini bertujuan untuk memastikan bahwa instrumen yang digunakan benar-benar mengukur variabel yang diteliti secara konsisten.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif dengan bantuan IBM SPSS Statistics. Analisis data dilakukan untuk mengetahui pengaruh manajemen *event* terhadap keberhasilan *event* pada Kejuaraan *East java youth and kids athletics session 1* Tahun 2026. Analisis data meliputi uji validitas dan reliabilitas untuk menguji kelayakan instrumen penelitian, analisis statistik deskriptif untuk mengetahui gambaran data penelitian, serta uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, linearitas, dan heteroskedastisitas. Selanjutnya dilakukan analisis regresi linear sederhana untuk mengetahui pengaruh variabel manajemen *event* (X) terhadap keberhasilan *event* (Y) dengan model persamaan:

$$Y=a+bX$$

Pengujian hipotesis dilakukan berdasarkan nilai signifikansi (Sig.), dengan kriteria jika Sig. < 0,05 maka terdapat pengaruh signifikan antara variabel X terhadap variabel Y.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Uji validitas instrumen dilakukan menggunakan metode Pearson Product Moment terhadap 35 item pernyataan yang terdiri atas 15 item Manajemen *Event* pada kelompok panitia, 15 item Manajemen *Event* pada kelompok peserta, dan 5 item Keberhasilan *Event* pada kelompok peserta. Berdasarkan hasil analisis, seluruh item pernyataan memperoleh nilai signifikansi (Sig.) < 0,05 sehingga memenuhi kriteria validitas. Hasil tersebut menunjukkan bahwa seluruh butir pernyataan mampu merepresentasikan konstruk yang diukur dan layak digunakan sebagai instrumen penelitian. Selanjutnya, instrumen yang telah dinyatakan valid digunakan pada tahap pengujian reliabilitas untuk mengetahui tingkat konsistensi instrumen penelitian. Uji reliabilitas instrumen dilakukan menggunakan metode Cronbach's Alpha dengan bantuan program SPSS. Hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel Manajemen *Event* (Panitia) memperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,919, variabel Manajemen *Event* (Peserta) sebesar 0,725, dan variabel Keberhasilan *Event* (Peserta) sebesar 0,634. Seluruh nilai Cronbach's Alpha berada di atas batas minimum 0,60, sehingga seluruh instrumen penelitian dinyatakan reliabel. Dengan demikian, instrumen yang digunakan memiliki tingkat konsistensi yang baik dan layak digunakan dalam proses pengumpulan serta analisis data penelitian.

Tabel 1. Statistik Deskriptif Variabel Manajemen *Event* Berdasarkan Penilaian Panitia

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Manajemen <i>Event</i> (Panitia)	65	2.23	3.94	3.72	0.49

Secara keseluruhan, nilai rata-rata total variabel manajemen *event* menurut persepsi panitia adalah 3,72, yang berada pada rentang 3,26 – 4,00. Dengan demikian, pelaksanaan manajemen *event* pada Kejuaraan *East java youth and kids athletics session 1* Tahun 2026 menurut pandangan panitia dinyatakan SANGAT BAIK. Kualitas manajemen sudah sangat

memuaskan dan sesuai standar, dengan satu catatan perbaikan utama pada sistem pelaporan dan pencatatan evaluasi pasca-kegiatan.

Tabel 2. Statistik Deskriptif Variabel Manajemen *Event* Berdasarkan Penilaian Peserta

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Manajemen <i>Event</i> Peserta	180	2.89	3.79	3.48	0.67

Secara keseluruhan, nilai rata-rata total variabel manajemen *event* menurut persepsi peserta adalah 3,48, yang berada pada rentang 3,26 – 4,00. Dengan demikian, pelaksanaan manajemen *event* pada Kejuaraan *East java youth and kids athletics session 1* Tahun 2026 menurut pandangan peserta dinyatakan SANGAT BAIK. Kualitas pelaksanaan *event* sudah sangat memuaskan dan sesuai dengan harapan peserta, meskipun masih terdapat beberapa aspek yang perlu ditingkatkan, terutama pada indikator yang berkaitan dengan kenyamanan dan kelancaran pelaksanaan kegiatan yang memperoleh nilai rata-rata lebih rendah dibandingkan indikator lainnya.

Tabel 3. Statistik Deskriptif Variabel Keberhasilan *Event* Berdasarkan Penilaian Peserta

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Keberhasilan <i>Event</i>	180	3.46	3.74	3.57	0.65

Secara keseluruhan, nilai rata-rata total variabel keberhasilan *event* adalah 3,57, yang berada pada rentang 3,26 – 4,00. Dengan demikian, tingkat keberhasilan pada Kejuaraan *East java youth and kids athletics session 1* Tahun 2026 dinyatakan SANGAT BAIK. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pelaksanaan *event* telah berjalan dengan sangat memuaskan dan mampu mencapai tujuan kegiatan sesuai harapan peserta. Seluruh indikator keberhasilan *event* juga memperoleh kategori sangat tinggi, yang menunjukkan bahwa *event* dinilai berhasil dari berbagai aspek pelaksanaan.

Tabel 4. uji Residual Normalitas

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Unstandardized Residual	.136	180	.000	.886	180	.000

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan hasil uji normalitas residual menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka residual penelitian dinyatakan tidak berdistribusi normal. Dengan demikian, asumsi normalitas pada model regresi belum terpenuhi secara sempurna. Namun demikian, analisis regresi tetap dapat dilakukan karena jumlah sampel penelitian tergolong besar yaitu sebanyak 180 responden, sehingga model regresi masih dapat digunakan dalam penelitian ini. (Schmidt and Finan 2018) menyatakan bahwa pada ukuran sampel yang besar, pelanggaran asumsi normalitas sering kali tidak memberikan dampak yang berarti terhadap hasil analisis regresi. Selain itu, model regresi linier masih dapat menghasilkan estimasi yang valid meskipun residual tidak berdistribusi normal apabila ukuran sampel memadai. Oleh karena itu, penelitian ini tetap melanjutkan pengujian regresi linier sederhana.

Tabel 5. uji Linieritas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
YTOTAL *	Between Groups	(Combined)	466.548	19	24.555	11.323	.000
XTOTAL		Linearity	398.248	1	398.248	183.641	.000
		Deviation from Linearity	68.300	18	3.794	1.750	.036
	Within Groups		346.980	160	2.169		
	Total		813.528	179			

Berdasarkan hasil uji linearitas diperoleh nilai signifikansi Deviation from Linearity sebesar 0,036 ($< 0,05$), yang menunjukkan adanya penyimpangan dari hubungan linear. Namun, nilai signifikansi Linearity sebesar 0,000 ($< 0,05$) menunjukkan bahwa hubungan linear antara variabel manajemen event dan keberhasilan event tetap signifikan. Dengan demikian, analisis regresi linier sederhana tetap dapat digunakan untuk menguji pengaruh antarvariabel dengan memperhatikan adanya penyimpangan linearitas tersebut.

Tabel 6. uji Heteroskedastisitas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1					
(Constant)	-8.882E-17	1.294		.000	1.000
XTOTAL	.000	.025	.000	.000	1.000

a. Dependent Variable: ABS_RES

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas menggunakan metode Glejser diperoleh nilai signifikansi variabel XTOTAL sebesar 1,000. Karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi. Dengan demikian, model regresi memenuhi asumsi heteroskedastisitas sehingga varians residual pada penelitian ini bersifat homogen atau konstan.

Tabel 6. uji Regresi linier Sederhana (Uji Koefisien determinan)

Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.700 ^a	.490	.487	1.527

a. Predictors: (Constant), XTOTAL

b. Dependent Variable: YTOTAL

Berdasarkan hasil analisis regresi linear sederhana diperoleh nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,700. Nilai tersebut menunjukkan bahwa hubungan antara manajemen event dengan keberhasilan event berada pada kategori kuat. Selain itu, diperoleh nilai R Square sebesar 0,490 yang berarti variabel manajemen event mampu memberikan pengaruh sebesar 49% terhadap keberhasilan event. Perhitungan Persentase Pengaruh :

$$0.490 \times 100\% = 49\%$$

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa manajemen *event* memiliki kontribusi pengaruh yang cukup besar terhadap keberhasilan *event*.

Tabel 6. uji Regresi linier Sederhana (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	398.248	1	398.248	170.700	.000 ^b
	Residual	415.279	178	2.333		
	Total	813.528	179			

a. Dependent Variable: YTOTAL

b. Predictors: (Constant), XTOTAL

Berdasarkan hasil uji ANOVA pada regresi linear sederhana diperoleh nilai F hitung sebesar 170,700 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka model regresi dinyatakan signifikan.
 $0.000 < 0.05$

Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel manajemen *event* secara simultan memiliki pengaruh terhadap keberhasilan *event*. Dengan demikian, model regresi linear sederhana layak digunakan untuk menjelaskan hubungan antara variabel manajemen *event* dan keberhasilan *event* dalam penelitian ini.

Tabel 6. uji Regresi linier Sederhana (Uji t)

Coefficients ^a							
		Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients		95,0% Confidence Interval for B		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Lower Bound Upper Bound
1	(Constant)	1.026	1.294		.793	.429	-1.527 3.578
	XTOTAL	.323	.025	.700	13.065	.000	.275 .372

Berdasarkan hasil uji regresi linear sederhana diperoleh nilai signifikansi variabel manajemen *event* (XTOTAL) sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka variabel manajemen *event* berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan *event*. $0.000 < 0.05$

Selain itu, diperoleh nilai koefisien regresi sebesar 0,323 yang menunjukkan bahwa setiap peningkatan 1 satuan manajemen *event* akan meningkatkan keberhasilan *event* sebesar 0,323. Persamaan regresi diperoleh dari nilai Constant dan nilai B pada variabel XTOTAL, sehingga didapatkan persamaan: $Y = 1.026 + 0.323X$ nilai konstanta sebesar 1,026 menunjukkan bahwa apabila manajemen *event* bernilai 0, maka keberhasilan *event* sebesar 1,026, koefisien regresi sebesar 0,323 menunjukkan bahwa setiap peningkatan manajemen *event* sebesar 1 satuan akan meningkatkan keberhasilan *event* sebesar 0,323. Berdasarkan hasil uji regresi linear sederhana diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga hipotesis penelitian diterima. Dengan demikian, terdapat pengaruh signifikan manajemen *event* terhadap keberhasilan pada Kejuaraan *East java youth and kids athletics session 1 Tahun 2026*.

PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh manajemen *event* terhadap keberhasilan pada Kejuaraan *East java youth and kids athletics session 1 Tahun 2026*. Penelitian ini menggunakan dua perspektif responden, yaitu panitia sebagai penilai manajemen *event* dan peserta sebagai penilai keberhasilan *event*, sehingga hasil penelitian memberikan gambaran yang lebih komprehensif terhadap penyelenggaraan *event* olahraga.

Berdasarkan hasil statistik deskriptif, variabel keberhasilan *event* memperoleh nilai rata-rata sebesar 3,57 yang termasuk dalam kategori sangat baik. Hal tersebut menunjukkan bahwa peserta memberikan penilaian positif terhadap penyelenggaraan *event*. Hal ini mengindikasikan bahwa kualitas pelaksanaan *event* telah berjalan dengan baik, khususnya dari sisi pengalaman peserta selama mengikuti kegiatan.

Variabel manajemen *event* dalam penelitian ini mencerminkan kualitas pengelolaan *event* dari sisi panitia penyelenggara, yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, koordinasi, serta pelaksanaan kegiatan di lapangan. Sementara itu, variabel keberhasilan *event* menggambarkan persepsi peserta terhadap hasil akhir penyelenggaraan *event*, seperti kelancaran kegiatan, kenyamanan, serta kepuasan selama mengikuti *event*. Perbedaan perspektif ini sejalan dengan konsep *event management* yang menekankan bahwa kualitas penyelenggaraan *event* dapat dilihat dari sisi internal (*organizer*) dan eksternal (*participant*) (Sorrentino et al. 2020).

Selanjutnya, hasil analisis regresi linear sederhana menunjukkan bahwa variabel manajemen *event* memiliki pengaruh signifikan terhadap keberhasilan *event*. Hal ini dibuktikan dengan nilai R sebesar 0,700 yang menunjukkan hubungan kuat antara kedua variabel. Nilai R Square sebesar 0,490 menunjukkan bahwa manajemen *event* memberikan kontribusi pengaruh sebesar 49% terhadap keberhasilan *event*.

Hasil uji ANOVA menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ yang berarti model regresi dinyatakan signifikan. Selain itu, hasil uji coefficients menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 dengan koefisien regresi sebesar 0,323 yang menunjukkan bahwa setiap peningkatan kualitas manajemen *event* akan meningkatkan keberhasilan *event*.

Temuan ini sejalan dengan penelitian (Sorrentino et al. 2020) yang menyatakan bahwa pengalaman yang dirasakan oleh peserta (*event experience*) sangat mempengaruhi keberhasilan *event* melalui dampak positif terhadap kepuasan dan niat untuk kembali/merekomendasikan *event*. Selain itu, (Azzahra, Siregar, and Harmony 2025) kualitas layanan dalam sebuah kegiatan memiliki pengaruh langsung terhadap kepuasan dan persepsi keberhasilan peserta.

Penelitian ini juga didukung oleh (Aprilia, Susanti, and Heykal 2024) yang menyatakan bahwa aktivitas *event* yang terstruktur dan berkualitas dapat meningkatkan kepuasan pengunjung pada acara olahraga. Selain itu, (Larassary 2020) menjelaskan bahwa pengalaman peserta menjadi faktor penting dalam menentukan keberhasilan *event* olahraga. (Yusuf et al. 2025) juga menegaskan bahwa perencanaan yang matang, koordinasi yang baik, serta pengelolaan sumber daya yang efektif berkontribusi terhadap keberhasilan *event* olahraga.

Meskipun hasil uji asumsi klasik menunjukkan bahwa data residual tidak berdistribusi normal secara sempurna dan hubungan linearitas belum terpenuhi secara optimal, analisis regresi tetap dapat dilakukan karena jumlah sampel penelitian tergolong besar yaitu 180 responden. Kondisi ini umum terjadi pada penelitian sosial yang menggunakan data skala Likert dan data persepsi responden.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen *event* memiliki peran penting dalam menentukan keberhasilan penyelenggaraan Kejuaraan *East java youth and kids athletics session 1* Tahun 2026 dari dua perspektif, yaitu panitia sebagai pelaksana dan peserta sebagai penerima manfaat *event*.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa manajemen *event* berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan Kejuaraan *East java youth and kids athletics session 1* Tahun 2026. Hasil analisis menunjukkan bahwa kualitas pengelolaan *event* yang dilakukan oleh panitia mampu memberikan kontribusi terhadap tingkat keberhasilan *event* yang dirasakan oleh peserta. Hubungan antara manajemen *event* dan keberhasilan *event* termasuk dalam kategori kuat, dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,700. Selain itu, manajemen *event* memberikan kontribusi pengaruh sebesar 49% terhadap keberhasilan *event*, sedangkan 51% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Temuan tersebut membuktikan bahwa semakin baik manajemen *event* yang diterapkan, maka semakin tinggi pula tingkat keberhasilan *event* yang dirasakan oleh peserta. Dengan demikian, hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh manajemen *event* terhadap keberhasilan *event* dapat diterima. Hasil penelitian ini menunjukkan pentingnya perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi yang baik dalam penyelenggaraan *event* olahraga guna mencapai keberhasilan kegiatan. Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengkaji faktor-faktor lain yang dapat memengaruhi keberhasilan *event* olahraga, seperti kualitas layanan, kepuasan peserta, fasilitas, promosi, maupun pengalaman peserta, sehingga dapat diperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang menentukan keberhasilan suatu *event* olahraga.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Persatuan Atletik Seluruh Indonesia (PASI) Jawa Timur yang telah memberikan izin dan dukungan dalam pelaksanaan penelitian pada Kejuaraan *East java youth and kids athletics session 1* Tahun 2026. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada seluruh panitia dan peserta yang telah bersedia menjadi responden serta memberikan informasi yang dibutuhkan selama proses penelitian. Dukungan dan kerja sama yang diberikan sangat membantu dalam kelancaran pelaksanaan penelitian hingga penyusunan artikel ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abid, Ahmad, And An Nafi. 2024. "The Event Management Analysis At The 6th Umsurabaya National Silat Championship 2024."
- Agustian, Wildan Rizqi, Andun Sudijandoko, And Made Pramono. 2025. "Survei Manajemen Event Festival Olahraga Daerah Ke Ii Kormi Jawa Timur Tahun 2024 Di Kota Surabaya." 3.
- Aprilia, Putri, Widi Susanti, And Muhammad Heykal. 2024. "Pengaruh Event Activity Terhadap Kepuasan Pengunjung Pada Acara Olahraga." 13(September):1–6.
- Azzahra, Adira Jasmine, Efni Siregar, And Green Harmony. 2025. "Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Peserta Event Audisi Pucuk Cool Jam 2024 Pada Pt April Untuk Indonesia Di Kota Medan." 5(2022):239–54. Doi:10.59525/Aij.V5i2.1046.
- Azzahra, Shafa Fatimah, And Abdul Hafidz. 2025. "Jpo : Jurnal Prestasi Olahraga." 8:1124–31.
- Hendrawan, Dicky, Eka Abdurrahman, Agung Nugroho, And Dinni Khairiah Sipayung. 2022. "Journal Management Of Sport Available Online At <https://jurnal.stokbinaguna.ac.id/index.php/jssb>." 1(1):9–16.
- Koencoro, Galih Dwi, Heru Susilo, Fakultas Ilmu Administrasi, Universitas Brawijaya, And Punishment Karyawan. 2000. "Pengaruh Reward Dan Punishment Terhadap Kinerja."
- Larassary, Amelia. 2020. "Perspektif Pengalaman Konsumen Terhadap Kesuksesan Event Lari Borobudur Marathon 2019." *Juara: Jurnal Olahraga*.
- Marsudi, Imam, Hari Setijono, Albertus Fenanlampir, Ardi Nusri, And Boyke Mulyana. 2025. "Dissecting The 2024 Indonesia National Sport Week (Pon) Sport Event : Examining The Relationship Between Event Quality , Participant , And Spectator Satisfaction." 13(2):459–69. Doi:10.13189/Saj.2025.130224.
- Marwan, Iis, Agus Arief Rahmat, And Aang Rohyana. 2018. "Jurnal Pengabdian Siliwangi Pelatihan Pengelolaan Manajemen Event Pertandingan Olahraga Jurnal Pengabdian Siliwangi Volume 4 , Nomor 2 , Tahun 2018 P-Issn 2477-6629 E-Issn 2615-4773." 4:179–85.
- Naga, Berliyanto, And Ermi Herawati. 2023. "Pengaruh Kompensasi Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pt . Lembah Alas Group Gayo Lues Aceh." 2:10–13.
- Noor, Ivana, Ayu Nur Rahmawati, Joko Mardiyanto, And Ovalia Rukmana. 2025. "Strategi Manajemen Event Maybank Marathon 2023 : Pilar Kekuatan Event Organizer Xyz." 16.
- Schmidt, Amand F., And Chris Finan. 2018. "Linear Regression And The Normality Assumption." *Journal Of Clinical Epidemiology* 98:146–51. Doi:10.1016/J.Jclinepi.2017.12.006.
- Setiawan, Donny, And Marki Sandi. 2024. "Peran Kids ' Athletics Dan O2sn Terhadap Perkembangan Minat Dan Motivasi Siswa." 5:82–90.
- Shinta, Hapsari, Citra Puspita, Nur Shanti, And Retno Pembayun. 2025. "Sosialisasi Pentingnya Manajemen Resiko Pada Kegiatan Event Olahraga." 3(1):67–72.
- Sorrentino, Annarita, Rosaria Romano, Michele Quintano, And Marcello Risitano. 2020. "Measuring Event Experience And Its Behavioral Consequences In The Context Of A Sports Mega-Event." 3(5):589–605. Doi:10.1108/Jhti-03-2020-0026.
- Supriyanto, Agus, Wawan Sundawan Suherman, Erwin Setyo Kriswanto, And Yudik Prasetyo. 2023. "Evaluation Of Woodball Achievement Coaching Management." 19(1):54–63.
- Utomo, Bambang Setyo, And Mohammad Luthfi. 2025. "Manajemen Event Olahraga Dalam Penyelenggaraan Jakarta Football Expo." 8(2):465–78.
- Wijono, Afif Rusdiawan, Muhammad Kharis Fajar, And Kunjung Ashadi. 2025. "Journal Sport Area The 2024 Asean University Games (Aug) Taekwondo." 10(1):47–57.
- Yusuf, Panjiantariksa, I. Made Dwi Sastra Wargama, Fantas Setyadi, And Much Zulkarnaen Alfiansyah. 2025. "Manajemen Penyelenggaraan Event Olahraga Lari Massal Di Masyarakat: Studi Kasus Di Jawa Timur Management." 9.